

## RINGKASAN

**PERBEDAAN TINGKAT PRODUKSI AYAM PETELUR *STRAIN HYLANE* DAN *ISA BROWN*:** (Studi Kasus di PT Jatinom Indah Farm Kanigoro Blitar Kelurahan Kanigoro Kabupaten Blitar), Muhammad Nurul Fathon, Nim C31162002, Tahun 2019, 42 Halaman, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt, MP. (Dosen Pembimbing).

Tujuan studi kasus ini secara umum adalah melatih mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman, berpikir secara kritis, memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi di lapangan khususnya dibidang peternakan. Komoditas ternak non ruminansia berupa ayam petelur. Secara khusus tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan *strain hyline* dan *strain isa brown* pada ayam petelur terhadap produksi telur.

Studi kasus ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni dimulai pada tanggal 01 September sampai dengan 30 November 2018, bertempat di kandang peternakan ayam petelur PT. Jatinom Indah *Farm* Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Ayam petelur yang digunakan adalah ayam petelur *strain hy line* dan ayam *stain isa brown* sdengan perlakuan yang sama. Ayam yang diamati adalah ayam petelur *stain hy line* sebanyak 1.970 ekor, dan isa brown sebanyak 1.264 ekor. Data produksi telur yang diaamati selama 9 minggu dari umur 32 minggu sampai umur 40 minggu. Prosedur kegiatan antara lain pemeliharaan, pemberian pakan, pemanenan telur, dan pencatatan data produksi telur yang dihasilkan dipagi hari dan sore hari.

Hasil studi kasus perbedaan tingkat produksi ayam petelur *strai hyline* dan *strain isa brown* menunjukkan *Hen Day Production* (HDP) di peternakan ayam ras petelur di PT. Jatinom Indah Farm umur 32 minggu sampai 40 minggu antara 89,9% dan 92,2%. Dengan faktor yang pengaruh produksi telur meliputi umur, genetik, kualitas pakan, stress, panas, kesehatan, dan keadaan lingkungan bising.